

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 20 responden di Griya Bekam Az-Zahra Tahun 2024. Maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Gambaran karakteristik penderita hipertensi yang melakukan terapi bekam berdasarkan umur 21-30 tahun (2 responden), 31-40 tahun (5 responden), 41-50 tahun (8 responden), dan 51-60 (5 responden). Berdasarkan jenis kelamin laki-laki 11 responden dan perempuan 9 responden. Berdasarkan tindakan terapi bekam semua (20 responden) mendapatkan tindakan sesuai SOP. Berdasarkan waktu minum obat sebelum terapi bekam 4 responden < 8 jam dan 16 responden > 8 jam. Berdasarkan jenis obat yang diminum amlodipin 11 responden dan captropil 9 responden.
2. Rerata hasil tekanan darah sebelum terapi bekam responden dengan sistolik minimum 130 mmHg dan maximum 160 mmHg mendapatkan mean 143, sedangkan untuk diastolik minimum 80 mmHg dan maximum 100 mmHg mendapatkan mean 89,5.
3. Rerata hasil tekanan darah sesudah terapi bekam responden dengan sistolik minimum 110 mmHg dan maximum 140 mmHg mendapatkan mean 122,5, sedangkan untuk diastolik minimum 70 mmHg dan maximum 90 mmHg mendapatkan mean 78,5.
4. Terdapat perbedaan nilai mean sistolik sebelum dan sesudah (143 – 122,5) dan nilai mean diastolik sebelum dan sesudah (89,5 – 78,5). Hasil tersebut menunjukkan perubahan pada tekanan darah yaitu penurunan tekanan darah.
5. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* pada sistolik dan diastolik menunjukkan nilai $p=0,000$ yang berarti nilai < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak karena ada pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah penderita hipertensi.